

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dengan masalah nyeri akut di ruang Said Bin Zaid RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Keperawatan Berdasarkan Teori dan Konsep didapatkan kesamaan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut dan risiko perfusi serebral tidak efektif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian dengan keluhan utama yaitu pasien mengeluh nyeri pada kepala.
2. Intervensi yang dilakukan untuk masalah nyeri akut yaitu manajemen nyeri yang bersumber dari SIKI dan dilakukan intervensi nonfarmakologi yaitu *Guided Imagery Relaxation*.
3. Alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah nyeri akut yaitu dengan menerapkan *Guided Imagery Relaxation*, yang telah terbukti dapat mengurangi nyeri. Pada kasus, pasien selama 2 hari dimana setiap hari dilakukan 1x pemberian *Guided Imagery Relaxation* selama 10-15 menit didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari skala 6 (0-10) menjadi skala 2 (0-10). Selain dengan menerapkan *Guided Imagery Relaxation*, terdapat alternatif lain yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri yaitu dengan terapi Murotal Al-Qur'an.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil analisis asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan anak.

2. Bagi Perawat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat diterapkan oleh perawat secara langsung atau dengan adanya inovasi seperti memandu pasien melalui rekaman suara kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikatif.